

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP TERJADINYA TABRAK LARI (Studi Pada Polresta Bandar Lampung)

**Oleh
RAHMAT ZULFIKAR**

Tabrak Lari merupakan kecelakaan lalu lintas yang pelakunya tidak bertanggung jawab, dengan membiarkan korbannya begitu saja tanpa menghentikan kendaraannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa tabrak lari sering terjadi di wilayah Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan mengenai fasilitas dan kedisiplinan dalam berlalu lintas. Permasalahan dalam skripsi ini adalah: Apakah faktor penyebab terjadinya tabrak lari di wilayah Bandar Lampung dan Bagaimanakah upaya penanggulangan tabrak lari di wilayah Bandar Lampung.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Data: studi kepustakaan dan studi lapangan. Analisis data: kualitatif. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Penyidik Kepolisian Polresta Bandar Lampung, Aparat Direktorat Lalu Lintas POLDA Lampung dan Akademisi Hukum Pidana pada Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: Faktor penyebab terjadinya tabrak lari terdiri dari dua faktor yaitu; faktor personal yaitu kelalaian pengemudi kendaraan serta masyarakat beranggapan bahwa tabrak lari merupakan kecelakaan biasa dan faktor situasional yaitu karena pelaku tabrak lari ingin lepas dari tanggung jawab hukum. Sedangkan untuk upaya penanggulangan tabrak lari Aparat Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung menggunakan upaya preventif yaitu berupa pembinaan dan pengembangan lingkungan, upaya preventif yaitu dengan melakukan penyuluhan, melakukan tilang kepada para pelaku pelanggaran lalu lintas, meningkatkan operasi kepolisian (razia) kendaraan bermotor secara berkala, dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas di sepanjang jalan. Dan upaya represif yaitu dengan menjatuhkan pidana terhadap pelaku tabrak lari. Namun dalam fakta yang ada upaya represif masih sulit dilakukan oleh Aparat Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung, hal ini dikarenakan pihak Satlantas memiliki hambatan dalam mengungkap pelaku tabrak lari.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya kesadaran masyarakat untuk taat pada aturan hukum dan aturan yang berlaku agar tingkatan pelanggaran lalu lintas dan lebih meningkatkan kesadaran hukum dalam bentuk meningkatkan pengetahuan berlalu lintas yang baik dan benar. Kemudian kepada Aparat Satuan

Rahmat Zulfikar

Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung agar terus sebaiknya meningkatkan pelayanan sosialisasi dan penyuluhan kepada seluruh lapisan masyarakat tentang tata cara berlalu lintas yang baik dan benar dan melakukan operasi kepolisian (razia) kendaraan bermotor secara berkala yang tidak memenuhi standar sesuai dengan prosedur atau aturan yang berlaku.

Kata Kunci : Kajian, Kriminologis, Tabrak Lari.